



BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

RS Ernaldi Bahar Palembang merupakan rumah sakit milik pemerintah yang beralamat Jl. Tembus Terminal No.02 RT.20 RW.04 Kelurahan Alang alang Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang. RS Ernaldi Bahar merupakan rumah sakit khusus penyakit jiwa. Dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, saat ini RS Ernaldi Bahar mempunyai produk layanan yaitu Pelayanan rawat jalan, Pelayanan gawat darurat, Pelayanan rawat inap, Pelayanan penunjang, Psikologi, Rehabilitas mental, Kegiatan ekstra moral, Pelayanan administrasi, Pelayanan ketergantungan NAPZA. Cakupan pasien RS Ernaldi Bahar sampai saat ini menjangkau tidak hanya di kota Palembang dan provinsi Sumatra Selatan, tetapi menjangkau dari provinsi lain yaitu OKI, Jambi, Bengkulu, dan Lampung.

NAPZA merupakan singkatan dari Narkotika, Psiokotropika dan Zat adiktif. Jenis narkotikanya heroin, opium, ganja (marijuana), morfin, kokain. Jenis psikotropika diantaranya ekstasi, sabu, amfetamin, pil koplo. Sedangkan jenis zat adiktif lainnya alkohol, inhalas (lem, tinner, bensin, penghapus cat kuku), tembakau dan kafein. Penyalahgunaan napza adalah pemakaian obat secara terus-menerus atau sekali-kali secara berlebihan, serta tidak menurut petunjuk dokter. Letak Indonesia yang strategis serta geografis dengan ribuan kepulauan menyebabkan Indonesia sebagai jalur perdagangan NAPZA. Walaupun demikian, penyalahgunaan NAPZA bukan hanya masalah di Indonesia saja, tetapi merupakan masalah global yang perlu dihadapi bersama.

RS Ernaldi Bahar dalam hal pengolahan data pasien penyalahgunaan NAPZA belum memanfaatkan aplikasi komputer. Dalam pendataan pasien penyalahgunaan NAPZA pada RS Ernaldi Bahar masih menggunakan sistem manual kemudian setiap perbulannya baru direkap lalu diinput ke dalam *Microsoft Excel* yang akan diberikan kepada kepala ruang poli NAPZA, yaitu administrasi mengisi data pasien yang akan berobat terlebih dahulu dengan mencatat data



pasien penyalahgunaan NAPZA pada lembar kertas yang akan diberikan kepada dokter, sebelum pasien berkonsultasi dengan dokter, pasien mendapatkan nomor antrian dan harus mengantri terlebih dahulu dikarenakan jumlah pasien cukup banyak dalam satu harinya. Kemudian pasien menuju ke ruangan dokter pelayanan NAPZA untuk melakukan pemeriksaan meliputi (tekanan darah, nafas, suhu dan nadi dll). Kemudian dokter memeriksa jenis zat yang digunakan, jumlah zat yang digunakan, cara penggunaan zat, tindakan dan penyakit yang meyerta kepada pasien, setelah pasien konsultasi, pasien akan mendapatkan resep obat dari dokter. Kemudian jika dalam pencarian data pasien, administrasi kesulitan untuk mencari data pasien, dan data pemeriksaan tersebut karena mencari secara berkala. Maka diperlukan suatu aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah administrasi dalam pengolahan data pasien penyalahgunaan NAPZA tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk menjadi tema pembuatan Laporan Akhir ini dan membangun suatu aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySql* yang bertujuan untuk mempermudah administrasi dalam pengolahan data pasien penyalahgunaan NAPZA. Disamping itu juga dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien, sekaligus untuk memperoleh pendalaman terhadap penguasaan berbagai macam bidang ilmu antara lain yang telah dan sedang penulis pelajari.

Untuk mewujudkan solusi tersebut, penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Pasien Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) pada RS Ernaldi Bahar Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Proses registrasi pasien penyalahgunaan NAPZA pada RS Ernaldi Bahar Palembang menggunakan cara manual di rasakan tidak efektif dan efisien.



-
2. Proses pencatatan data secara manual menghambat kinerja pihak pelayanan NAPZA.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu: “Bagaimana membangun sebuah Aplikasi untuk membantu menginput data, menyimpan data, mengelolah data dan mempermudah dalam pencarian data pasien penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) pada RS Ernaldi Bahar Palembang dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL* ?”.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam membangun Aplikasi Pengolahan Data Pasien Penyalahgunaan NAPZA pada RS Ernaldi Bahar Palembang ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Program aplikasi yang akan di bangun hanya digunakan oleh Bidang Pelayanan Penyalahgunaan NAPZA pada RS Ernaldi Bahar Palembang.
2. Aplikasi pengolahan data pasien penyalahgunaan NAPZA menghasilkan beberapa laporan diantaranya: laporan pasien berobat per-periode, laporan pasien rawat jalan, laporan pasien rawat inap, yang akan diberikan kepada Kepala Ruang Poli NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) pada RS Ernaldi Bahar Palembang.
3. Menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembangunan Aplikasi Pengolahan Data Penyalahgunaan NAPZA ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Aplikasi Pengolahan Data Pasien Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) yang berfungsi membantu sistem pelayanan pada RS Ernaldi Bahar Palembang.



-
2. Tersedianya Aplikasi Pengolahan Data Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Aiktif) pada RS Ernaldi Bahar Palembang sehingga menjadikan RS Ernaldi Bahar Palembang sebagai instansi yang mengikuti perkembangan teknologi.
 3. Memberikan pandangan baru terutama dalam cara berfikir dan cara pandang terhadap suatu masalah untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan membandingkannya dengan kenyataan di lapangan.

1.4.2 Manfaat

Manfaat pembangunan Aplikasi Pengolahan Data Pasien Penyalahgunaan NAPZA ini adalah:

1. Sebagai sarana untuk membantu RS Ernaldi Bahar Palembang dalam meningkatkan kinerja Instansi untuk memanfaatkan teknologi dengan membangun sebuah Aplikasi Pengolahan Data Pasien Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) pada RS Ernaldi Bahar Palembang.
2. Memudahkan Bidang Pelayanan Penyalahgunaan NAPZA dalam mengolah dan mencari data-data pasien.
3. Penulis dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta perluasan pengalaman.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di RS Ernaldi Bahar Palembang, yang beralamat di Jl. Tembus Terminal No.02 RT.20 RW.04 Kelurahan Alang alang Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :



1. Observasi

Sutabri (2012:89) menyatakan bahwa, “Observasi merupakan pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh user. Selain itu perlu diketahui bahwa teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem”. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung ke RS Ernaldi Bahar Palembang.

2. Dokumen

Menurut Sugiyono (2013:240), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang”. Berbagai macam dokumen telah penulis cermati. Dari mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dari tahun akademik 2014 sampai dengan tahun akademik 2017, membeli buku, meminjam buku, browsing di internet, hingga mengumpulkan data – data yang dibutuhkan dari RS Ernaldi Bahar Palembang.

1.5.3 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan



teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang *Data Flow Diagram (DFD)*, *Block Chart*, *Flow Chart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan Kamus Data (*Data Dictionary*) beserta simbol-simbol yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan instansi, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab serta prosedur sistem yang sedang berjalan pada RS Ernaldi Bahar Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.